



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 Halaman 1401 - 1408

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan *Website* Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar

Ririn Hendrawati^{1✉}, Bambang Ismanto², Ade Iriani³

Unversitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: ririnhendrawati16@gmail.com¹, bambang.ismanto@uksw.edu² ade.iriiani@uksw.edu³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar dan merancang *website* bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga. Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengambil model Sugiyono (2019:404) sampai tujuh tahapan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan lembar angket. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga dilakukan secara konvensional. Hal ini membutuhkan banyak tenaga dan juga waktu. Sehingga kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan masih terbatas dan kurang lengkap, serta tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan. Kemudian dilakukan pengembangan *website* bimbingan belajar. Produk di ujicobakan kepada 3 guru kelas dan 84 siswa. Hasil ujicoba produk telah mencapai kualifikasi sangat valid dengan ditunjukkan persentase 84.17% oleh guru dan 81.09% oleh siswa. Pengembangan *website* bimbingan belajar memfasilitasi pelaksanaan bimbingan belajar yang efektif dan efisien karena *website* memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar.

Kata Kunci: *Website*, Bimbingan Belajar, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to determine the implementation of tutoring and to design a tutoring website at SD N Cebongan 1 Salatiga. This research design of this study used Research and Development (R&D) with Sugiyono model (2019: 404) to seven stages. The data were collected using observation, documentation, interviews, and questionnaire. This research used the qualitative method with quantitative. The results of this study indicated that the implementation of tutoring at SD N Cebongan 1 Salatiga was carried out conventionally. The conventional tutoring required a lot of effort and time. Therefore, the conventional tutoring activities are still limited and incomplete, and are not available for a short period of time when required. Therefore, the tutoring website was developed in this study. The product was tested on 3 classroom teachers and 84 students. The test results of the product have reached very valid qualifications, with the percentage shown by the teacher 84.17% and 81.09% by the students. The development of a tutoring website facilitated the implementation of effective and efficient tutoring because the website provided improved services and quality of tutoring.

Keywords: *Website, Tutoring, Elementary School.*

Copyright (c) 2021 Ririn Hendrawati, Bambang Ismanto, Ade Iriani

✉ Corresponding author :

Email : ririnhendrawati16@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.931>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 3 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk situs *online* yang memanfaatkan internet saat ini telah berkembang pesat, salah satunya pada bidang pendidikan. Di bidang pendidikan perkembangan teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan operasional dalam penyampaian informasi. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam bentuk situs *online* pada bidang pendidikan memiliki tujuan memenuhi kebutuhan dari pengguna teknologi yaitu guru dan siswa. Sejalan dengan pendapat Uno & Lamatenggo (2014:60), bahwa teknologi bisa meningkatkan kualitas serta jangkauan jika digunakan secara bijaksana dalam pendidikan dan latihan.

Penggunaan teknologi pada bidang pendidikan terutama di sekolah dapat mempermudah penyampaian informasi yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah karena dapat diakses menggunakan internet. Sehingga dengan melibatkan perkembangan teknologi dan informasi dapat digunakan dalam kegiatan belajar anak. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu aplikasi internet yang bisa dijadikan sebagai wadah pengelola informasi dan penyimpanan data sekolah. Aplikasi internet yang dapat digunakan salah satunya yaitu aplikasi *website*. *Website* merupakan halaman-halaman yang terdiri dari beberapa laman dan berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa teks, audio, video, gambar, dan animasi yang disediakan melalui jaringan internet yang ditampilkan oleh *browser* seperti *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* atau yang lainnya (Adulloh, R., 2016). *Website* merupakan sistem dari internet yang memberikan kesempatan kepada siapa saja agar dapat menyediakan informasi yang dapat diakses dalam waktu 24 jam dan diatur oleh mesin (Febrian, 2002:449).

Bimbingan belajar merupakan pilihan oleh siswa untuk memperluas pengetahuan dan menambah jam belajarnya serta sebagai media untuk belajar bersama teman dan berinteraksi dengan guru dalam kondisi yang lebih santai (Wardani, K. T., 2012:69). Sekolah dasar merupakan tempat pendidikan yang menjadi peletak landasan pengetahuan untuk siswa secara kognitif, afektif dan psikomotor sehingga pembelajaran diciptakan dengan suasana belajar kondusif yang menyenangkan dan mampu mengembangkan berfikir kritis siswa (Devirita, F. dkk., 2021:470). Menciptakan suasana belajar kondusif yang menyenangkan perlu meningkatkan wawasan guru seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Adanya internet akan sangat membantu bahkan merupakan satu-satunya akses yang mudah, murah, dan cepat. Berbagai informasi dapat dengan cepat diterima dengan adanya internet. Guru dapat berpartisipasi dalam kegiatan untuk meningkatkan profesionalannya (Mulyaningsih, T. & Prasajo, L. D., 2015:205).

Berdasarkan data di lapangan, pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi, khususnya ketika pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi virus COVID-19. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi virus COVID-19 dilakukan secara daring, kegiatan pengambilan materi pelajaran dan pengumpulan tugas dilaksanakan dengan siswa atau orang tua siswa datang ke sekolah, dan penyampaian pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran disampaikan melalui papan pengumuman sekolah, surat edaran, dan *WhatsApp Grup*. Hal ini membutuhkan banyak waktu dan tenaga, sehingga menimbulkan hambatan. Hambatan tersebut antara lain: (1) terkendalanya ketersediaan sumber belajar dalam pelaksanaan bimbingan belajar; (2) kegiatan belajar dan pengumpulan tugas belum terorganisir; (3) terkendalanya penyampaian dan penerimaan informasi; dan (4) akses bimbingan belajar belum tersedia kapan pun dan di mana pun. Sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan bimbingan belajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD N Cebongan 1 Salatiga. Dalam menghadapi situasi perkembangan teknologi yang semakin pesat guru tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal jika hanya masuk kelas membawa buku, dan menggunakan metode pembelajaran lama dengan jumlah sumber belajar yang terbatas, sehingga diperlukan pemanfaatan teknologi berbasis *website* untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Sadikin & Hakim, 2019).

Adanya kehadiran teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran memberikan kemudahan guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran tanpa terkendala waktu dan membantu adanya kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar jam sekolah (Putra, M. P. & Fatmasari, 2019:685). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan bimbingan belajar maka dilakukan pengembangan *website* bimbingan belajar. Pembelajaran berbasis *website* dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, antara lain memenuhi pengelolaan data materi-materi pelajaran, memenuhi proses pembelajaran konstruktivisme, menyajikan materi pelajaran yang interaktif, materi pelajaran dapat diunduh, menampilkan materi dalam bentuk *link*, memenuhi proses pembelajaran secara inkuiri dengan menyajikan fasilitas pencarian materi, sarana forum diskusi, memudahkan proses evaluasi, materi pelajaran dapat dibuat dalam bentuk animasi dengan menggunakan *macromedia flash*, video, maupun teks (Tambunan, H., 2013:35). Materi pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk *website* agar siswa dapat mengakses dengan tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga siswa bisa kapan saja dan dimana saja belajar dengan mandiri (Murdiyani, 2012).

Penelitian ini melakukan pengembangan *website* bimbingan belajar yang dirancang untuk mendukung kegiatan tatap muka, akses materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk gambar dan video, latihan soal dapat dilakukan secara *online*, dan adanya forum diskusi antara guru atau siswa. *Website* ini juga dapat diisi data sekolah yang meliputi profil sekolah, identitas guru dan siswa, pengumuman yang mencangkup agenda sekolah, galeri yang memuat foto dan video kegiatan sekolah. Melalui *website* bimbingan belajar diharapkan dapat mendukung pelaksanaan bimbingan belajar, karena guru dan siswa dapat melakukan kegiatan bimbingan belajar dengan mudah dan mampu menarik minat siswa. Sejalan dengan penelitian Rijal, A. S. (2020:96) yang menunjukkan, pengembangan media berbasis WEB dirancang untuk guru mata pelajaran dan diharapkan dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru, memberikan beberapa fitur yang dapat digunakan untuk guru dalam hal membagi materi kepada siswa, memberikan tugas, dan memberikan ulangan harian yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *website* bimbingan belajar sekolah dasar yang mampu memberikan kemudahan dalam pelaksanaan bimbingan belajar pada sekolah dasar khususnya pada kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi virus COVID-19 dilakukan secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengambil model Sugiyono (2019:404) sampai tujuh tahapan. Tujuh tahapan tersebut meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk terbatas, dan revisi desain. Penelitian dilakukan di SD N Cebongan 1 Salatiga, Jalan Cebongan Raya, RT. 02 / RW. 01, Kec. Argomulyo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50736 pada bulan Januari - Maret 2021. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan lembar angket. Kegiatan observasi dilakukan dengan melakukan kegiatan langsung di lapangan yaitu SD N Cebongan 1 Salatiga untuk memperoleh gambaran secara nyata. Observasi untuk mengetahui gambaran nyata dari hambatan yang dialami oleh SD N Cebongan 1 dalam kegiatan bimbingan belajar. Wawancara dilakukan langsung dengan kepala sekolah, guru dan siswa di SD N Cebongan 1 Salatiga. Data yang diperoleh berupa pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan proses kegiatan bimbingan belajar. Data dokumentasi diperoleh berupa aktivitas guru dan siswa SD N Cebongan 1 Salatiga dalam kegiatan bimbingan belajar. Lembar angket yang digunakan adalah angket validasi ahli, angket penilaian oleh guru dan angket penilaian oleh siswa.

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019:321), meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Reduksi data berupa catatan lapangan kegiatan bimbingan

belajar dan validator dan subyek penelitian menggunakan website bimbingan belajar. Penyajian data yaitu kegiatan bimbingan belajar masih dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan belum memanfaatkan teknologi sebagai media kegiatan bimbingan belajar. Penarikan kesimpulan yaitu SD N Cebongan 1 Salatiga melaksanakan bimbingan belajar secara konvensional. Teknik analisis data kuantitatif yang dihasilkan dari lembar angket validasi desain dan ujicoba produk terbatas *website* bimbingan belajar dan diolah menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019:146).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara langsung diperoleh informasi bahwa di SD N Cebongan 1 Salatiga dalam pelaksanaan bimbingan belajar belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi, khususnya ketika pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi virus COVID-19. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi virus COVID-19 dilakukan secara daring, kegiatan pengambilan materi pelajaran dan pengumpulan tugas dilaksanakan dengan siswa atau orang tua siswa datang ke sekolah, dan penyampaian pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran disampaikan melalui papan pengumuman sekolah, surat edaran, dan *WhatsApp Grup*. Walaupun dalam pelaksanaannya belum memiliki sarana dan prasarana yang melibatkan perkembangan teknologi hal ini memiliki kelebihan adanya interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan teman-temannya melalui tatap muka secara langsung. Namun, hal ini membutuhkan banyak tenaga dan juga waktu. Sehingga kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan masih terbatas dan kurang lengkap, dan tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan. SD N Cebongan 1 Salatiga memiliki komputer dan *laptop* dengan jumlah yang tercukupi dan didukung kemahiran guru-guru dalam mengoperasikannya, serta adanya jaringan *wi-fi* yang bisa digunakan dalam lingkup sekolah. Sebagian besar siswa juga sudah memiliki telepon seluler secara pribadi, sedangkan bagi siswa yang tidak memiliki telepon seluler pihak sekolah meminjamkan *tab* bantuan dari BOS.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan bimbingan belajar di SD N Cebongan 1 Salatiga. Hasil pengumpulan data yaitu data muatan pelajaran, data latihan soal, data profil sekolah, data guru, data siswa, serta pengumuman terbaru. Data ini digunakan untuk mendesain *website* bimbingan belajar. Desain produk merupakan rancangan dari *website* bimbingan belajar. Rancangan menu *website* bimbingan belajar yaitu : (1) Beranda, memuat menu halaman utama yang akan dilihat ketika menuju alamat *website* bimbingan belajar; (2) Profil, berisi visi misi sekolah, fasilitas, sambutan kepala sekolah, dan lain lain tergantung dari masing-masing sekolah apa yang ditonjolkan; (3) Pengumuman, berisi informasi kegiatan belajar sekolah yang dapat berbentuk artikel, berita, video, maupun gambar pendukung; (4) Kelas *Online*, akses materi dapat dilakukan sesuai dengan daftar kelas satu hingga kelas enam, menu ini adalah inti dari *website* bimbingan sekolah; (5) Forum dan Diskusi, pengguna untuk berinteraksi secara *online* dengan pengguna lain; dan (6) Latihan, berisi latihan soal *online* dimana siswa dapat secara langsung memperoleh hasil dari latihan soal *online*.

Validasi desain dilakukan oleh 3 validator yaitu 1 ahli desain, 1 ahli materi dan praktisi pendidikan. Hasil dari validasi ahli desain 85%, hasil validasi materi 84% dan hasil validasi oleh pengawas sekolah dasar 95%. Validasi dari ketiga ahli *website* bimbingan belajar berada dalam kualifikasi sangat valid sehingga *website* bimbingan belajar layak untuk diujicobakan dengan melakukan revisi desain berdasarkan saran validator.

Revisi desain dilakukan berdasarkan saran dari validator. Revisi desain dilakukan sesuai dengan saran dan kekurangan dari produk *website* bimbingan belajar. Saran yang diberikan validator dari segi tampilan dan segi konten adalah sebagai berikut: 1) **Tema Website**. Tampilan dari tema *website* bimbingan belajar terlihat kurang menarik. Karena warna tampilan yang polos. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan memberikan *background* yang lebih ceria. Hal ini dilakukan agar siswa lebih tertarik dan semangat menggunakan *website* bimbingan belajar dengan melihat tampilan dari *webiste*; 2) **Letak Menu Login**. Tata letak *Login* kurang

sesuai. Penempatan menu *Login* tidak mudah ditemukan karena terletak pada bagian *My Account* di menu profil. Hal ini membuat pengguna harus berusaha keras untuk menemukan menu *Login*. Kemudian dilakukan revisi penempatan menu *Login* terletak di pojok kiri atas; 3) **Kategori Menu Latihan**. Menu Latihan yang sebelumnya belum terkategori sesuai kebutuhan pada sekolah dasar harus dilakukan revisi dengan kategori perkelas masing-masing, yaitu kelas 1 hingga kelas 6; 4) **Tampilan Akses Zoom**. Menu akses zoom yang sebelumnya tidak mudah terlihat, karena terletak pada menu *dashboard*, kemudian dilakukan perbaikan dengan menyediakan menu zoom di halaman utama. Setelah dilakukan revisi desain produk kemudian dilakukan Uji Coba Produk. Ujicoba produk dilakukan pada 3 guru dan 84 siswa kelas 4,5 dan 6 di SD N Cebongan 1. Instrumen ujicoba produk dibagikan saat dilakukan ujicoba. Berikut hasil dari ujicoba terbatas :

Tabel 1. Hasil Validasi Ujicoba Terbatas Guru

No.	Penilaian	Skor			
		Guru Kls IV	Guru Kls V	Guru Kls VI	Rata-Rata
1.	Konten <i>website</i> yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	3	4	3.67
2.	Konten <i>website</i> yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik	3	3	4	3.33
3.	Guru tidak kesulitan dalam mengoperasikan <i>website</i>	3	3	2	2.67
4.	Guru tidak kesulitan dalam memahami petunjuk penggunaan <i>website</i>	4	3	4	3.67
5.	Guru mudah memahami tombol-tombol navigasi yang terdapat dalam <i>website</i>	4	4	3	3.67
6.	<i>Website</i> tidak membingungkan	3	4	4	3.67
7.	Guru merasa nyaman dengan kombinasi warna pada tampilan <i>website</i>	3	3	4	3.33
8.	Tampilan <i>website</i> secara keseluruhan terlihat menarik	4	3	3	3.33
9.	Saya lebih mudah dalam melakukan kegiatan evaluasi ketika menggunakan <i>website</i>	3	2	3	2.67
10.	<i>Website</i> bimbingan belajar sangat membantu mengerjakan tugas-tugas lainnya sebagai guru	3	4	4	3.67
Jumlah skor jawaban responden					33.67
Jumlah skor ideal					40
Persentase (%)					84.17%

Tabel 2. Hasil Validasi Ujicoba Terbatas Siswa

No.	Penilaian	Rata-Rata
1.	<i>Website</i> mudah dioperasikan/ digunakan	3.57
2.	Petunjuk penggunaan <i>website</i> jelas	3.15
3.	Siswa merasa senang menggunakan <i>website</i>	3.42
4.	Siswa tidak bosan menggunakan <i>website</i>	2.92
5.	Siswa bersemangat dan termotivasi belajar setelah menggunakan <i>website</i>	3.40
6.	Siswa paham dan jelas terhadap penyajian materi yang terdapat dalam <i>website</i>	2.95
7.	Siswa berminat dan tertarik jika belajar di rumah menggunakan <i>website</i>	2.98
8.	Terdapat fasilitas pengetahuan tambahan tentang materi muatan pelajaran yang diinginkan	3.56
Jumlah skor jawaban responden		25.95
Jumlah skor ideal		32
Persentase (%)		81.09%

Berdasarkan hasil penilaian ujicoba produk oleh siswa terhadap penggunaan *website* bimbingan belajar pada Tabel 1. menunjukkan 84.17% oleh guru dan Tabel 2. menunjukkan 81.09% oleh siswa dan telah mencapai kategori sangat valid. Walaupun telah mencapai kategori sangat valid dilakukan revisi produk, agar *website* bimbingan belajar lebih baik lagi. Bagian yang direvisi antara lain :1) **Revisi Menu Login**. Tampilan Menu *Login* masih membuat pengguna kesulitan karena terdapat dua pilihan menu yaitu *Sign up* yang digunakan bagi pengguna yang belum memiliki akun dan menu untuk *Login* bagi pengguna yang sudah memiliki akun. Tampilan kedua menu sebelum direvisi disajikan satu halaman. Sehingga menyebabkan pengguna masih belum paham cara membedakan kedua menu tersebut. Kemudian, dilakukan perbaikan dengan menu tampilan yang terpisah. 2) **Indikator Limit Akses**. Sebelum direvisi tidak terdapat indikator *Limit Access*. Sehingga menyebabkan pengguna dapat mengakses *website* tanpa harus melakukan *login*. Kemudian direvisi dengan menyediakan tampilan *setting limit access to the content to users of the selected roles*. Menu ini untuk memberikan batasan akses *website*. 3) **Pedoman Penggunaan Website**. Petunjuk penggunaan *website* tidak jelas, sehingga dilakukan perbaikan dengan membuat pedoman penggunaan *website* bagi guru dan siswa.

Pengembangan *website* bimbingan belajar dinyatakan berhasil karena memenuhi kategori “sangat valid” ketika dilakukan ujicoba terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian Nediato, A., dkk. (2017) dengan judul Aplikasi Administrasi dan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar *Wahid's College Berbasis Web Mobile* menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan *web* memberikan informasi dan laporan yang semakin cepat, efektif dan efisien, sehingga dapat membantu dan memudahkan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Sesuai dengan temuan penelitian tentang Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis *Web* Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-‘Asyirotusyafi’iyyah oleh Anam, K. & Muharram, A. T. (2013), bahwa pembuatan *website* terbentuknya sistem akademik yang dinamis, sederhana dan mudah di gunakan, membantu dan mempercepat proses pencatatan data guru, siswa, kelas, pembuatan jadwal pelajaran dan penilaian menggunakan sistem akademik berbasis web, pencarian data dapat lebih cepat dan akurat.

Website bimbingan belajar membantu guru dan siswa melakukan kegiatan bimbingan belajar tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Melalui *website* bimbingan belajar ini guru dapat memberikan materi pelajaran, tugas, penilaian dan membantu siswa belajar dan mengerjakan tugas. Jika guru berhalangan hadir dan tidak dapat mengajar maka guru dapat mengganti proses mengajar dengan memberikan tugas atau latihan seperti memasukkan latihan soal dan materi pelajaran melalui *website*. Melalui *website* bimbingan belajar dapat mendukung pelaksanaan bimbingan belajar, karena guru dan siswa dapat melakukan kegiatan bimbingan belajar dengan mudah dan mampu menarik minat siswa. *Website* bimbingan belajar memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar yang disajikan serta diakses kapan saja dan dimana saja. Sejalan dengan Nugroho, A., (2012:77) bahwa, *website* dapat menjadi sarana untuk pembelajaran jarak jauh dan kegiatan pembelajaran tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sadikin, dkk., (2020:26), bahwa penggunaan *website* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dapat diakses dimana saja, kapan saja dan memudahkan siswa untuk belajar. Sehingga siswa mendapat alternatif sumber belajar dan mengisi waktu dengan hal positif. Pengembangan *website* bimbingan belajar memfasilitasi pelaksanaan bimbingan belajar yang efektif dan efisien karena *website* memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar. Walaupun begitu *website* bimbingan belajar tidak dapat menggantikan peran pembelajaran tatap muka di kelas, namun dengan *website* dapat sebagai fasilitas sarana pendukung kegiatan bimbingan belajar dalam menghadapi era kemajuan teknologi dan fasilitas pendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus COVID-19.

KESIMPULAN

Website bimbingan belajar mampu memberikan peningkatan pelayanan dan kualitas bimbingan belajar yang disajikan serta diakses kapan saja dan dimana saja melalui alamat <http://omahsinau.online> baik menggunakan komputer, *laptop* maupun telepon seluler. *Website* bimbingan belajar pada sekolah dasar mampu memberikan kemudahan dalam pelaksanaan bimbingan belajar pada sekolah dasar khususnya pada kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi virus COVID-19 dilakukan secara daring, yaitu : (1) Menyediakan informasi bimbingan belajar yang cepat dan tepat; (2) Memfasilitasi pendampingan kepada siswa dalam pembelajaran; (3) konten yang lengkap, jelas, menumbuhkan minat belajar siswa; (4) Sarana belajar yang mudah diakses; dan (5) Menciptakan siswa untuk lebih terampil, jujur dan semangat dalam kegiatan belajar serta meningkatkan kemampuannya dalam mengolah teknologi informasi. Penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan pada sarana dan prasarana khususnya pada pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Rohi. 2016. *Easy dan Simple Web Programming*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anam, K., & Muharram, A. T. (2018). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotusyafi'yyah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(2), 207-217.
- Devirita, F., Neviyarni, N., & Daharnis, D. (2021). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 469-478.
- Febrian, Jack. 2002. *Menggunakan Internet*. Bandung: Informatika.
- Liatmaja, R., & Wardati, I. U. (2013). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Lembaga Bimbingan Belajar Be Excellent Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(2), 58-63.
- Mulyaningsih, T., & Prasojo, L. D. (2015). Pengembangan Web-Based Mathematics Learning Siswa Kelas V Sdn Kotagede 3 Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), 202-212.
- Murdiyani, I. (2012). Pembelajaran Biologi Menggunakan Metode E-Learning Berbasis Multiple Intelligences Pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 1(1), 45-52.
- Nedianto, A., Elmayati, E., & Hakim, L. (2018). Aplikasi Administrasi Dan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Wahid's College Berbasis Web Mobile. *JURNAL ILMIAH BETRIK : Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(2), 63-69.
- Nugroho, Atmoko. Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web. *Jurnal Transformatika*, 9(2), 72-78.
- Putra, M. P., & Fatmasari, F. (2019). Rancang Bangun E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Web Responsive Pada SMA Negeri 2 Palembang. In *Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS)*, 1(6), 2236-2245.
- Rijal, A. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 81-96.
- Sadikin, A., Johari, A., & Suryani, L. (2020). Pengembangan multimedia interaktif biologi berbasis website dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 5(1), 18-28.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(2), 131-138.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- 1408 *Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar – Ririn Hendrawati, Bambang Ismanto, Ade Iriani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.931>
- Uno, Hamzah B., & Lamatenggo, N., 2014. *Teori Kinerja dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tambunan, H. (2013). Pengembangan pembelajaran berbasis website dalam matakuliah pengaturan mesin listrik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1), 64-76.
- Wardani, K. T. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Akademik Lembaga Bimbingan Belajar Spectrum. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(2), 68-73.